



Polisi Bakal Bubarkan Kerumunan

■ Jalan di Kota Yogyakarta Tidak Ditutup Saat Tahun Baru

YOGYA, TRIBUN - Satlantas Polresta Yogyakarta memastikan tidak menutup arus lalu lintas saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Meski demikian, aparat akan tetap menyesuaikan potensi kemacetan dan kondisi lalu lintas di wilayah setempat.

Kasatlantas Polresta Yogyakarta, AKP Imam Bukhori, mengatakan, terkait pengamanan arus lalu lintas libur Nataru, polisi berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Mereka sudah memetakan jalur padat maupun yang berpotensi macet.

"Kami sepakat tidak ada penyekatan maupun penutupan jalan di Kota Yogyakarta. Kendati begitu, kami tempatkan beberapa anggota di beberapa titik di sepanjang Malioboro



Kalau ada warga yang ngeyel, langsung kami bawa ke kantor polisi.

AKBP Juang Andi Priyanto
Wakapolresta Yogyakarta

yang berpotensi sebagai penghambat lalu lintas," katanya, Rabu (23/12).

Imam mengemukakan, para petugas akan memberi imbauan kepada pengemudi becak dan andong agar jalan di Malioboro tidak terjadi kemacetan. "Di Tugu Pal Putih, kami

pasang spanduk dilarang berhenti. Nanti ada petugas di sana," tambahnya.

Satlantas Polresta Yogyakarta menyiapkan pula sejumlah posko pengamanan di titik-titik yang biasanya memancing para pengendara untuk berhenti. Selain Tugu Pal Putih, ungkap Imam, titik-titik tersebut adalah Malioboro dan kawasan Titik Nol Kilometer.

"Kami siapkan enam posko. Di Tugu Pal Putih, Tegteg, dan Nol Kilometer ada personel jaga. Di Tugu Pal Putih, kan, biasanya orang-orang berhenti untuk berfoto. Kami telah memasang plang penanda supaya kendaraan tidak berhenti di kawasan itu," jelasnya.

Imam menyatakan, petugas

bakal menindak tegas kerumunan massa saat malam Nataru. Petugas tak segan membubarkan warga yang berkumpul. Petugas bakal menjalankan prosedur tersebut untuk mengantisipasi supaya tidak terjadi kenaikan kasus Covid-19.

"Malioboro adalah pusat kerumunan setiap pergantian tahun. Apabila ada warga yang berkumpul ketika Tahun Baru, petugas siap menindak tegas dengan mengacu kepada protokol kesehatan," kata Wakapolresta Yogyakarta, AKBP Juang Andi Priyanto.

"Kami akan menghampiri, mengingatkan, membubarkan kerumunan. Kalau ada warga yang ngeyel, langsung kami bawa ke kantor polisi," tukasnya. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005